

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Peranan Auditor Internal dalam Menunjang Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi Kasus pada PT. Pos Indonesia (Persero)), dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peranan Audit Internal pada PT. Pos Indonesia (Persero) telah berfungsi dengan cukup baik, dimana kualifikasi auditor internal yaitu independensi dan kompetensi sudah berfungsi dengan baik. Proses audit internal juga telah dilaksanakan dengan baik.
2. PT. Pos Indonesia (Persero) telah menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik karena telah memenuhi 5 prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.
3. Walaupun auditor internal di PT. Pos Indonesia (Persero) sudah berfungsi dengan baik, serta sudah diterapkannya GCG yang baik, dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam peranan auditor internal terhadap penerapan GCG pada PT. Pos Indonesia (Persero). Hal ini menunjukkan ketidaksamaan dengan penelitian Cynthia (2015) dan Dian (2015) yang melakukan penelitian atas peranan audit internal dalam menunjang implementasi GCG pada BUMN, dimana dari hasil penelitian mereka mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam peranan auditor internal terhadap penerapan GCG. Penulis

mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian Chandra (2011) dengan judul “Pengaruh Peranan Auditor Internal terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* pada BUMN di Jember”, dimana berdasarkan penelitian tersebut, peran auditor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan *good corporate governance* pada BUMN di Jember.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan penelitian yaitu:

1. Kuesioner yang diperbolehkan untuk dibagikan hanya 10 (sepuluh) sehingga mempengaruhi hasil kevalidan kuesioner secara langsung apabila jawaban dari setiap pernyataan beragam.
2. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sangat terbatas dan mungkin tidak dapat mewakili secara lengkap setiap variabel.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sehingga mungkin tidak menggambarkan secara mendalam mengenai peranan dan ruang lingkup audit internal yang ada di PT. Pos Indonesia (Persero) dan bagaimana sebenarnya GCG itu diterapkan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian ini, misalnya dengan menambah variabel lain, dan diharapkan dapat memperbanyak sampel, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih

baik lagi, dan juga menggunakan metode lain lagi dalam pengumpulan data, misalnya wawancara dengan pihak terkait.

2. Bagi perusahaan, untuk mendukung dan memfasilitasi agar semua auditor internal dapat bersertifikat profesional, dan secara rutin dapat mengikuti pelatihan dan seminar terkait untuk meningkatkan kemampuan profesional auditor internal, serta memberikan kesempatan karir yang adil untuk semua karyawan. Perusahaan juga disarankan untuk dapat melakukan regenerasi staf audit, karena berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa hamper seluruh staf audit di PT. Pos Indonesia (Persero) berusia lebih dari 50 tahun.

